

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 April 2021 dan 2020 (Reviu)

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020,
2019, dan 2018**

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 APRIL 2021, 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018 DAN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 APRIL 2021 DAN
2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2020, 2019 DAN 2018**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4 - 5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 APRIL 2021, 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
DAN UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 APRIL 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : David Desanan Anan W |
| Alamat kantor | : Rasuna Office Park, Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Buaran Perkasa B1 No.10 Komp Taman Buaran 1, RT 03 RW 012, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| No. Telepon | : (+62 21) 2232 3392 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Pramayari Hardian D |
| Alamat kantor | : Rasuna Office Park, Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Pramukasari IV Komp. BRI/B.I.A, RT 009 RW 005, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| No. Telepon | : (+62 21) 2232 3392 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Desember 2021


David Desanan Anan W
Direktur Utama


Pramayari Hardian D
Direktur Keuangan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00833/3.0357/AU.1/06/1625-1/1/XII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Juni 2021 dan tanggal 4 Juni 2021.

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00772/3.0357/AU.1/06/1625-1/1/XI/2021 pada tanggal 8 November 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan opini tanpa modifikasian. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1625

2 Desember 2021



LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. KPS/L/011/047/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bintang Samudera Mandiri Lines

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bintang Samudera Mandiri Lines dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 April 2020 (tidak disajikan dalam laporan terlampir), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bintang Samudera Mandiri Lines dan entitas anaknya tanggal 30 April 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Bintang Samudera Mandiri Lines untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Juni 2021 dan tanggal 4 Juni 2021.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Bintang Samudera Mandiri Lines dan entitas anaknya, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**Doly Fajar Damanik, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1625

28 Juli 2021

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 April 2021	2020	31 Desember	
				2019	2018
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	3,6,31,32	2.753.956.155	394.949.809	294.327.245	184.736.871
Piutang usaha	3,7,31,32	4.741.454.481	2.034.676.264	2.103.009.083	4.231.316.012
Piutang lain-lain	3,8,31,32	250.486.302	186.000.000	246.932.832	306.000.000
Persediaan	3,10	1.831.567.210	453.127.000	495.550.000	159.674.636
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,9	2.151.328.803	1.092.528.119	620.520.000	35.000.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	3,31,32	4.083.327	3.535.341	1.889.053	1.769.805.935
Total Aset Lancar		11.732.876.278	4.164.816.533	3.762.228.213	6.686.533.454
ASET TIDAK LANCAR					
Uang muka pembelian aset tetap	3	1.421.057.101	308.337.277	1.000.000.000	-
Aset tetap – neto	3,11	202.034.438.626	205.220.911.940	209.636.281.380	196.273.339.791
Aset tidak lancar lainnya	3,31,32	63.750.000	58.750.000	58.750.000	-
Total Aset Tidak Lancar		203.519.245.727	205.587.999.217	210.695.031.380	196.273.339.791
TOTAL ASET		215.252.122.005	209.752.815.750	214.457.259.593	202.959.873.245
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	3,12,31,32 3,13,30,31,	11.119.330.731	7.915.900.529	6.412.726.807	7.030.191.713
Utang lain-lain	32	1.859.304.800	919.304.800	606.569.444	-
Utang pembiayaan konsumen	3,17,31,32	3.580.500	15.267.500	-	-
Utang pajak	19a	349.718.509	144.099.818	373.091.257	452.412.913
Uang muka penjualan	3,15	4.165.943.353	3.596.943.353	5.647.855.826	998.550.000
Beban akrual	3,14,31,32	262.994.956	220.376.844	259.180.300	1.004.907.339
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,31,32				
Utang bank	16	11.050.000.000	7.900.000.000	6.000.000.000	13.400.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.810.872.849	20.711.892.844	19.299.423.634	22.886.061.965
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang lain-lain	3,13,30,31, 32	5.585.000.000	3.885.000.000	9.807.666.667	10.816.423.804
Liabilitas imbalan kerja	3,18	1.300.442.368	1.394.595.342	1.056.651.785	874.009.656
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,31,32				
Utang bank	16	125.390.150.610	132.567.150.610	137.067.150.610	137.219.893.620
Total Liabilitas Jangka Panjang		132.275.592.978	137.846.745.952	147.931.469.062	148.910.327.080
TOTAL LIABILITAS		161.086.465.827	158.558.638.796	167.230.892.696	171.796.389.045

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>30 April 2021</u>	<u>2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>2018</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham				
Modal dasar 80.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.480.180.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham (pada 30 April 2021)				
Modal dasar 80.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 20.500 dan 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham (pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018)	20	37.004.500.000	10.250.000.000	10.250.000.000
Modal disetor lainnya	21	-	26.754.500.000	23.254.500.000
Penghasilan komprehensif lain		203.830.140	219.153.321	179.897.941
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		16.452.343.455	13.470.523.633	13.241.968.956
Sub-total		54.160.673.595	51.194.176.954	47.226.366.897
Kepentingan non-pengendali	22	4.982.583	-	-
TOTAL EKUITAS		54.165.656.178	51.194.176.954	47.226.366.897
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		215.252.122.005	209.752.815.750	214.457.259.593
		202.959.873.245		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 April		31 Desember		
		2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN	3,23	19.549.674.440	10.414.601.449	26.961.554.164	41.814.415.126	22.340.478.144
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,24	(14.209.168.073)	(5.873.443.092)	(17.690.039.936)	(21.698.233.514)	(7.232.872.805)
LABA BRUTO		5.340.506.367	4.541.158.357	9.271.514.228	20.116.181.612	15.107.605.339
Beban penjualan	3,25	(548.726.943)	(95.683.964)	(325.123.465)	(605.296.854)	(116.993.763)
Beban umum dan administrasi	3,26	(2.005.285.646)	(1.531.995.632)	(4.794.922.204)	(6.757.496.203)	(2.224.151.941)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	3,27	2.290.108.620	(14.759.051)	1.012.553.935	584.205.148	(265.344.601)
LABA USAHA		5.076.602.398	2.898.719.710	5.164.022.494	13.337.593.703	12.501.115.034
Biaya keuangan	3,28	(1.940.852.014)	(2.443.482.000)	(4.458.706.722)	(11.305.681.170)	(1.438.843.499)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		3.135.750.384	455.237.710	705.315.772	2.031.912.533	11.062.271.535
BEBAN PAJAK FINAL	3,19b	(153.947.979)	(163.078.125)	(276.761.095)	(501.772.982)	(268.085.738)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.981.802.405	292.159.585	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,19c	-	-	-	-	-
LABA NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN		2.981.802.405	292.159.585	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3,18	(15.323.181)	(15.323.042)	39.255.380	179.897.941	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.966.479.224	276.836.543	467.810.057	1.710.037.492	10.794.185.797
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		2.981.819.822	292.159.585	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
Kepentingan non-pengendali		(17.417)	-	-	-	-
TOTAL		2.981.802.405	292.159.585	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		2.966.496.641	276.836.543	467.810.057	1.710.037.492	10.794.185.797
Kepentingan non-pengendali		(17.417)	-	-	-	-
TOTAL		2.966.479.224	276.836.543	467.810.057	1.710.037.492	10.794.185.797
Laba per saham dasar/dilusi untuk periode/tahun berjalan	29	2,01	14.251,69	20.905,11	74.640,95	526.545,65

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
	Modal Saham	Modal Disetor Lainnya	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Total		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2018	250.000.000	-	-	-	1.217.643.608	1.467.643.608	-	1.467.643.608
Setoran modal tahun berjalan	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Uang muka setoran modal	-	8.901.654.795	-	-	-	8.901.654.795	-	8.901.654.795
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	200.000.000	10.594.185.797	10.794.185.797	-	10.794.185.797
Saldo 31 Desember 2018	10.250.000.000	8.901.654.795	-	200.000.000	11.811.829.405	31.163.484.200	-	31.163.484.200
Uang muka setoran modal	-	14.352.845.205	-	-	-	14.352.845.205	-	14.352.845.205
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	100.000.000	1.430.139.551	1.530.139.551	-	1.530.139.551
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	179.897.941	-	-	179.897.941	-	179.897.941
Saldo 31 Desember 2019	10.250.000.000	23.254.500.000	179.897.941	300.000.000	13.241.968.956	47.226.366.897	-	47.226.366.897
Modal disetor lainnya	-	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000	-	3.500.000.000
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	200.000.000	228.554.677	428.554.677	-	428.554.677
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	39.255.380	-	-	39.255.380	-	39.255.380
Saldo 31 Desember 2020	10.250.000.000	26.754.500.000	219.153.321	500.000.000	13.470.523.633	51.194.176.954	-	51.194.176.954
Penambahan modal	26.754.500.000	(26.754.500.000)	-	-	-	-	-	-
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	2.981.819.822	2.981.819.822	(17.417)	2.981.802.405
Rugi komprehensif lain	-	-	(15.323.181)	-	-	(15.323.181)	-	(15.323.181)
Saldo 30 April 2021	37.004.500.000	-	203.830.140	500.000.000	16.452.343.455	54.160.673.595	4.982.583	54.165.656.178

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan)							
	Modal Saham	Modal Disetor Lainnya	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Total	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2019	10.250.000.000	23.254.500.000	179.897.941	300.000.000	13.241.968.956	47.226.366.897	-	47.226.366.897
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	292.159.585	292.159.585	-	292.159.585
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(15.323.042)	-	-	(15.323.042)	-	(15.323.042)
Saldo 30 April 2020	10.250.000.000	23.254.500.000	164.574.899	300.000.000	13.834.128.541	47.503.203.440	-	47.503.203.440

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	17.411.896.223	10.568.902.336	24.827.719.788	48.812.027.881	19.278.718.201
Pembayaran kepada pemasok	(7.421.997.336)	(683.371.622)	(5.629.481.227)	(16.496.149.589)	(1.591.730.802)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(3.324.941.396)	493.697.235	(223.025.024)	(6.304.144.458)	(229.497.527)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.085.114.150)	(899.422.611)	(2.878.851.709)	(2.651.683.870)	(1.090.700.000)
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya	2.575.513.699	(248.342.031)	(441.331.810)	1.349.212.808	2.977.370.704
Pembayaran pajak	(153.339.106)	(140.877.317)	(618.488.890)	(581.094.638)	274.182.729
Pembayaran biaya keuangan	(1.940.852.014)	(2.443.482.000)	(4.458.706.722)	(11.305.681.170)	(1.438.843.499)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.061.165.920	6.647.103.990	10.577.834.406	12.822.486.964	18.179.499.806
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	11 (6.162.924.588)	(4.153.735.678)	(6.238.816.387)	(19.588.582.334)	(27.334.156.661)
Penerimaan penjualan aset tetap	11 6.500.000.000	-	-	-	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	(547.986)	25.990	(1.646.288)	1.767.916.882	(1.769.805.935)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	336.527.426	(4.153.709.688)	(6.240.462.675)	(17.820.665.452)	(29.103.962.596)
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang bank	(4.027.000.000)	(2.100.000.000)	(2.600.000.000)	(7.552.743.010)	(10.000.000.000)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	-	(1.607.666.667)	(1.692.333.333)	1.800.000.000
Modal disetor lainnya	-	-	-	14.352.845.205	8.901.654.795
Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	10.000.000.000
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.687.000)	(5.790.000)	(29.082.500)	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.038.687.000)	(2.105.790.000)	(4.236.749.167)	5.107.768.862	10.701.654.795
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.359.006.346	387.604.302	100.622.564	109.590.374	(222.807.995)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	394.949.809	294.327.245	294.327.245	184.736.871	407.544.866
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	6 2.753.956.155	681.931.547	394.949.809	294.327.245	184.736.871

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Djoenardi, S.H., No. 101 tanggal 17 November 2007. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15659.AH.01.0.Tahun 2009 tanggal 24 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., pada tanggal 8 Maret 2021, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0146954 tanggal 8 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran dalam negeri, menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Taman Rasuna Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, PT Goldfive Invesment Capital adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 67,50%, 99,51%, 99,51% dan 99,51%.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, 2018 adalah sebagai berikut:

		<u>30 April 2021</u>	<u>31 Desember</u>		
			<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dewan Komisaris					
Komisaris Utama	: Mohamad Prapanca		-	-	-
Komisaris	: Nengah Rama G.		Mohamad Prapanca	Mohamad Prapanca	Mohamad Prapanca
Direksi					
Direktur Utama	: David Desanan A.W		-	-	-
Direktur	: Pramayari H.D		David Desanan A.W	David Desanan A.W	David Desanan A.W
Direktur	: Yandi Tjendana		-	-	-

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 April 2021</u>	<u>31 Desember</u>		
		<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan	18	19	16	16
Entitas anak	1	-	-	-
Total	19	19	16	16

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Tempat Kedudukan</u>	<u>Bidang Usaha</u>	<u>Tahun Beroperasi</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi</u>
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	Jakarta	Perdagangan	2021	99,67%	2.047.528.500

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”)

BSMP didirikan Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0013003.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031306.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Visitama Indo Persada No. 8 tanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta telah mendapatkan persetujuan Menkumham No. AHU-0058259.AH.01.02.TAHUN 2020, dan telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menkumham RI sesuai dengan: (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0366490 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0366495 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139727.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 069 tanggal 28 Agustus 2020, Tambahan No. 031809 (“Akta BSMP No. 8 tanggal 24 Agustus 2020”), para pemegang saham BSMP telah menyetujui untuk melakukan perubahan nama BSMP sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar BSMP, semula “PT Visitama Indo Persada” menjadi “PT Bintang Samudera Mandiri Persada”.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi PT Bintang Samudera Mandiri Persada (“BSMP”), pihak ketiga, dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 99,67%. BSMP didirikan pada tahun 2017 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Ruang lingkup kegiatan BSMP bergerak dalam bidang perdagangan dan penyalur bahan bakar khususnya untuk kegiatan angkutan laut. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan bahan bakar yang berlokasi di Jakarta.

Berikut adalah perhitungan harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh atas akuisisi BSMP:

Nilai tercatat aset neto	1.500.000.000
Harga pengalihan dibayar	(1.495.000.000)
Kepentingan non-pengendali	<u>(5.000.000)</u>
Goodwill	<u>-</u>

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- Amendemen PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**
- a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)**
- Amendemen PSAK No. 66(Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
 - Amendemen ISAK No. 16(Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 April 2021**
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
- c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2022)**
- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)**
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)**
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Grup, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas adalah anggota dari Grup (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v. Entitas, atau anggota dari Grup dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang lain-lain, beban akrual, dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menilai apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Kapal tugboat/tongkang	20	5,0%
Kendaraan	8	12,5%
Biaya <i>docking</i>	5	20,0%
Perlengkapan kapal	4	25,0%
Perlengkapan kantor	4	25,0%

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan; dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 23 (2011) "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24 (2011) "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik (*sales and leaseback*) merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja

Pada tahun 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Ciptakerja dengan ketentuan pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (“PP No 35/2021”) dan Peraturan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah, atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", termasuk PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014). PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risikonya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dampak Penerapan Awal PSAK No. 71

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model ECL, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dampak Penerapan Awal PSAK No. 71 (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Grup untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Grup tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Menurut PSAK No. 71, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya direklasifikasi dari pinjaman yang diberikan dan piutang ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

6. KAS DAN BANK

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Kas				
Rupiah	2.442.981	2.715.460	3.983.223	3.822.864
Bank				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.502.098.300	262.080.308	66.650.109	102.703.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.234.695.756	52.639.056	138.549.955	47.951.065
PT Bank Central Asia Tbk	14.719.118	76.116.676	35.288.105	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.398.309	49.855.853	30.259.842
Sub-total	2.751.513.174	392.234.349	290.344.022	180.914.007
Total	2.753.956.155	394.949.809	294.327.245	184.736.871

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Pihak ketiga				
PT Bimayasa Pawarta Gemilang	2.415.000.000	1.565.000.000	970.600.000	-
PT EPS Global Link Indonesia	1.176.695.620	-	-	-
PT Mega Bahtera Kencana	396.351.388	103.476.388	103.476.390	-
PT Fauzanindo Adhitama	309.787.500	-	-	-
Bapak Romansyah	150.000.000	-	-	-
PT Rizki Anugrah Pratama	102.488.500	357.596.904	-	-
CV Surya Megah Abadi	81.819.444	81.819.444	81.819.443	-
PT Bukit Prima Bahari	53.038.250	53.038.250	53.038.250	2.542.528.712
PT Rizky Armada Nusantara Bahari	-	-	690.000.000	-
PT Cemindo Gemilang	-	-	204.075.000	-
PT Samudera Berkah	-	-	-	1.222.972.445
PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai	-	-	-	465.814.855
PT Andest Batu Agra	-	-	-	220.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	207.528.501	25.000.000	-	-
Sub-total	4.892.709.203	2.185.930.986	2.103.009.083	4.451.316.012
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(151.254.722)	(151.254.722)	-	(220.000.000)
Neto	4.741.454.481	2.034.676.264	2.103.009.083	4.231.316.012

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Belum jatuh tempo	1.284.224.120	1.621.669.156	1.460.000.000	-
Jatuh tempo				
Kurang dari 30 hari	442.875.000	-	398.600.000	180.000.000
31 - 90 hari	1.323.059.950	295.000.000	-	3.901.464.886
Lebih dari 90 hari	1.842.550.133	269.261.830	244.409.083	369.851.126
Sub-total	4.892.709.203	2.185.930.986	2.103.009.083	4.451.316.012
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(151.254.722)	(151.254.722)	-	(220.000.000)
Neto	4.741.454.481	2.034.676.264	2.103.009.083	4.231.316.012

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Saldo awal	(151.254.722)	-	(220.000.000)	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	(151.254.722)	-	(220.000.000)
Penghapusan tahun berjalan	-	-	220.000.000	-
Saldo akhir tahun	(151.254.722)	(151.254.722)	-	(220.000.000)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Pihak ketiga				
Piutang karyawan	136.000.000	136.000.000	124.500.000	21.000.000
Piutang klaim asuransi	50.000.000	50.000.000	-	-
Lain-lain	64.486.302	-	122.432.832	285.000.000
Sub-total	250.486.302	186.000.000	246.932.832	306.000.000
Total	250.486.302	186.000.000	246.932.832	306.000.000

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Uang muka pembelian	-	400.000.000	-	-
Beban dibayar di muka				
Asuransi	1.685.053.418	478.981.365	506.353.333	-
Lain-lain	466.275.385	213.546.754	114.166.667	35.000.000
Total	2.151.328.803	1.092.528.119	620.520.000	35.000.000

10. PERSEDIAAN

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Bahan bakar	999.200.000	401.000.000	495.550.000	159.674.636
Equipment	472.367.210	-	-	-
Sparepart kapal	-	52.127.000	-	-
Lainnya	360.000.000	-	-	-
Total	1.831.567.210	453.127.000	495.550.000	159.674.636

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan karena nilainya yang tidak material.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

11. ASET TETAP

	30 April 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	196.922.845.251	-	4.000.000.000	-	192.922.845.251
Perlengkapan kapal	1.490.004.600	383.253.980	-	-	1.873.258.580
Kendaraan	60.950.000	-	-	-	60.950.000
Perlengkapan kantor	617.031.660	76.149.000	-	-	693.180.660
Docking	18.518.377.734	-	930.086.248	5.427.989.677	23.016.281.163
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	400.000.000	-	-	400.000.000
Sub-total	217.609.209.245	859.402.980	4.930.086.248	5.427.989.677	218.966.515.654
Aset dalam penyelesaian					
Docking	5.427.989.677	5.303.521.608	-	(5.427.989.677)	5.303.521.608
Sub-total	5.427.989.677	5.303.521.608	-	(5.427.989.677)	5.303.521.608
Total	223.037.198.922	6.162.924.588	4.930.086.248	-	224.270.037.262
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	13.449.660.315	3.248.714.088	450.000.000	-	16.248.374.403
Perlengkapan kapal	417.898.539	148.045.038	-	-	565.943.577
Kendaraan	7.618.750	2.539.583	-	-	10.158.333
Perlengkapan kantor	237.433.831	54.944.784	-	-	292.378.615
Docking	3.703.675.547	1.565.421.619	217.020.125	-	5.052.077.041
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	66.666.667	-	-	66.666.667
Total akumulasi penyusutan	17.816.286.982	5.086.331.779	667.020.125	-	22.235.598.636
Nilai buku neto	205.220.911.940				202.034.438.626

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	196.922.845.251	-	-	-	196.922.845.251
Perlengkapan kapal	991.060.600	498.944.000	-	-	1.490.004.600
Kendaraan	-	60.950.000	-	-	60.950.000
Perlengkapan kantor	321.748.950	295.282.710	-	-	617.031.660
<i>Docking</i>	-	-	-	18.518.377.734	18.518.377.734
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Sub-total	<u>198.235.654.801</u>	<u>855.176.710</u>	<u>-</u>	<u>18.518.377.734</u>	<u>217.609.209.245</u>
Aset dalam penyelesaian					
<i>Docking</i>	18.518.377.734	5.427.989.677	-	(18.518.377.734)	5.427.989.677
Sub-total	<u>18.518.377.734</u>	<u>5.427.989.677</u>	<u>-</u>	<u>(18.518.377.734)</u>	<u>5.427.989.677</u>
Total	<u>216.754.032.535</u>	<u>6.283.166.387</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>223.037.198.922</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	6.876.943.254	6.572.717.061	-	-	13.449.660.315
Perlengkapan kapal	99.329.160	318.569.379	-	-	417.898.539
Kendaraan	-	7.618.750	-	-	7.618.750
Perlengkapan kantor	141.478.741	95.955.090	-	-	237.433.831
<i>Docking</i>	-	3.703.675.547	-	-	3.703.675.547
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	<u>7.117.751.155</u>	<u>10.698.535.827</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.816.286.982</u>
Nilai buku neto	<u>209.636.281.380</u>				<u>205.220.911.940</u>
	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	196.922.845.251	-	-	-	196.922.845.251
Perlengkapan kapal	-	991.060.600	-	-	991.060.600
Kendaraan	-	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	242.604.950	79.144.000	-	-	321.748.950
<i>Docking</i>	-	-	-	-	-
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Sub-total	<u>197.165.450.201</u>	<u>1.070.204.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>198.235.654.801</u>
Aset dalam penyelesaian					
<i>Docking</i>	-	18.518.377.734	-	-	18.518.377.734
Sub-total	<u>-</u>	<u>18.518.377.734</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.518.377.734</u>
Total	<u>197.165.450.201</u>	<u>19.588.582.334</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>216.754.032.535</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	820.848.219	6.056.095.035	-	-	6.876.943.254
Perlengkapan kapal	-	99.329.160	-	-	99.329.160
Kendaraan	-	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	71.262.191	70.216.550	-	-	141.478.741
<i>Docking</i>	-	-	-	-	-
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	<u>892.110.410</u>	<u>6.225.640.745</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.117.751.155</u>
Nilai buku neto	<u>196.273.339.791</u>				<u>209.636.281.380</u>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2018				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	-	196.922.845.251	-	-	196.922.845.251
Perlengkapan kapal	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	176.241.000	66.363.950	-	-	242.604.950
<i>Docking</i>	-	-	-	-	-
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Sub-total	176.241.000	196.989.209.201	-	-	197.165.450.201
Aset dalam penyelesaian					
<i>Docking</i>	-	-	-	-	-
Sub-total	-	-	-	-	-
Total	176.241.000	196.989.209.201	-	-	197.165.450.201
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	-	820.848.219	-	-	820.848.219
Perlengkapan kapal	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	18.295.958	52.966.233	-	-	71.262.191
<i>Docking</i>	-	-	-	-	-
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	18.295.958	873.814.452	-	-	892.110.410
Nilai buku neto	157.945.042	-	-	-	196.273.339.791

Pada 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 aset dalam penyelesaian, merupakan *docking* dan *floating repair* atas kapal dengan estimasi penyelesaian pada bulan Mei-Juni dan Oktober secara konsekutif. Rincian aset dalam penyelesaian pada 30 April 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Nilai</u>	<u>Persentase penyelesaian</u>
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> Barge AMB Leonardo 01	2.562.745.353	90%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Jeneponto	781.582.755	90%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Melak dan Barge AMB Leonardus 01	754.740.000	90%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> Barge AMB Chaterine 02	650.000.000	40%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Nusa Penida 1	253.325.000	90%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Nunukan dan Barge Leonardus 02	143.438.000	20%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Flores 1	114.933.000	20%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Kolaka 1	22.946.500	30%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Ampenan 1	19.811.000	10%
Total	5.303.521.608	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	4.962.180.745	10.594.961.987	6.155.424.195	820.848.219
Beban administrasi dan umum (Catatan 26)	124.151.034	103.573.840	70.216.550	52.966.233
Total	5.086.331.779	10.698.535.827	6.225.640.745	873.814.452

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Grup dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp4.180.132.236, Rp7.840.814.048, Rp4.389.526.150 dan Rp4.621.571.585.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 April 2021
Hasil penjualan	6.500.000.000
Harga perolehan	4.930.086.248
Akumulasi penyusutan	(667.020.125)
Nilai buku	4.263.066.123
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	2.236.933.877

Pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui PT Asuransi Dayin Mitra terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp233.650.000.000 dan Rp31.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sebagian kapal *tugboat* dan tongkang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020.

12. UTANG USAHA

	30 April 2021	31 Desember		
	2020	2019	2018	
Pihak Ketiga				
PT Industri Kapal Indonesia	1.752.565.943	-	-	-
PT Gama Lintas Mandiri	1.196.800.000	-	-	-
PT MCM Services	1.034.516.000	-	-	-
PT Patria Maritiem Industry	811.401.936	197.166.134	-	-
PT Sigma Utama Paint	670.446.240	254.168.315	-	-
Toko Kairos	551.163.500	556.806.500	142.988.000	463.695.000
PT Dinda Pradana Insurance Broker	418.801.562	418.801.562	959.109.560	-
PT Gunung Bawa Karaeng	417.000.000	464.000.000	225.100.000	-
PT Maritim Trans	316.152.308	316.152.308	403.537.308	335.477.308
PT Premiere Business Consult	313.300.000	258.800.000	-	-
PT Meranti Nusa Bahari	309.872.300	-	-	-
PT Cahaya Putra Bahari	286.633.700	298.223.400	319.864.250	169.410.550
PT Galangan Kapal Madura	255.000.000	305.000.000	-	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	209.328.075	117.662.875	-	-
PT Ganggeng Bayu Murti	184.500.200	820.387.400	-	-
PT Berkah Jaya Samudra	183.000.000	-	-	-
PT Shafira Energi Sejahtera	156.000.000	164.700.000	-	-
PT Propan	135.418.848	161.819.423	226.819.423	304.446.727
PT Adhiguna Putera	131.142.928	411.028.468	391.025.763	115.419.604
UD Mandiri	119.093.500	84.592.000	-	-
PT Teladan Makmur Jaya	103.250.000	107.500.000	-	-
PT Karya Teknik	100.565.000	9.600.000	-	-
PT Semesta Lautan Energi	50.000.000	130.000.000	-	537.000.000
PT Nogopatmolo	48.315.580	148.315.580	1.310.458.007	-

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 April 2021	31 Desember (lanjutan)		
		2020	2019	2018
PT Semesta Lautan Pratama	15.500.000	15.500.000	15.500.000	474.000.000
PT Barito Cahaya Maritime	2.742.500	2.742.500	2.742.500	137.646.050
UD Sundari	1.350.000	1.350.000	106.964.500	-
PT Prosis Cemindo Gemilang	-	306.717.000	-	-
PT Hokari Linez Pratama	-	132.800.000	352.800.000	-
PT Lantra Hement Indonesia	-	129.800.000	335.700.000	-
PT Samudera Berkah Abadi	-	23.500.000	23.500.000	113.500.000
PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai	-	-	295.592.882	161.386.237
PT Pelita Petroleum Indonesia	-	-	271.650.000	921.600.000
PT Pasti Jadi	-	-	249.817.628	-
PT Cakrawala Hijau Samudera	-	-	149.493.300	-
PT Falutra Jaya Abadi	-	-	22.440.000	1.195.500.000
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	-	-	472.414.762
PT Buana Gemilang Prima	-	-	-	183.581.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.345.470.611	2.078.767.064	607.623.686	1.445.114.225
Total	11.119.330.731	7.915.900.529	6.412.726.807	7.030.191.713

Utang usaha tidak terdapat jaminan dan tidak dikenakan bunga. Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pihak ketiga. Jangka waktu jatuh tempo utang usaha rata-rata selama 90 hari dan sumber pembayaran saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Pihak Ketiga				
PT Tangguh Budi Perkasa	2.000.000.000	-	444.444.444	-
J.E Aryanto	1.585.000.000	1.885.000.000	2.700.000.000	-
PT Karsa Daya Ekatama	-	-	-	993.000.000
Lain-lain	1.859.304.800	919.304.800	162.125.000	1.023.423.804
Pihak Berelasi (Catatan 30)				
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	7.107.666.667	7.000.000.000
Rumah Gadai Jakarta	-	-	-	1.800.000.000
Total	7.444.304.800	4.804.304.800	10.414.236.111	10.816.423.804
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.859.304.800)	(919.304.800)	(606.569.444)	-
Bagian jangka panjang	5.585.000.000	3.885.000.000	9.807.666.667	10.816.423.804

Utang kepada Tuan J.E. Aryanto merupakan nilai utang terkait akuisisi atas aset kapal.

Utang kepada PT Tangguh Budi Perkasa merupakan pinjaman untuk menunjang kegiatan operasional Grup (lihat Catatan 35).

14. BEBAN AKRUAL

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Gaji	153.382.097	96.979.840	-	725.117.339
Konsultan	104.125.000	117.909.146	258.800.000	129.600.000
Legal	-	-	-	150.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	5.487.859	5.487.858	380.300	190.000
Total	262.994.956	220.376.844	259.180.300	1.004.907.339

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UANG MUKA PENJUALAN

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Uang muka penjualan	2.390.943.353	2.421.943.353	4.472.855.826	998.550.000
Uang muka penjualan aset	1.775.000.000	1.175.000.000	1.175.000.000	-
Total	4.165.943.353	3.596.943.353	5.647.855.826	998.550.000

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran di muka uang jasa pengangkutan. Akun uang muka penjualan aset merupakan penjualan atas aset kapal di Poso berupa TB AMB Kolaka dan BG Melak.

16. UTANG BANK

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.440.150.610	140.467.150.610	143.067.150.610	150.619.893.620
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.050.000.000	7.900.000.000	6.000.000.000	13.400.000.000
Utang bank jangka panjang	125.390.150.610	132.567.150.610	137.067.150.610	137.219.893.620

Perusahaan

Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 November 2018 berdasarkan Perjanjian Novasi Kredit telah disepakati Perjanjian Kredit No.CRO.KP/407/KT/2018 dengan Akta No. 36. Notaris Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., Notaris Kota Jakarta Pusat. Dimana pinjaman Bank an. Debitur lama yakni PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan beberapa Perjanjian kredit dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp160.619.893.620 telah disepakati oleh Manajemen dari kedua belah pihak (AMB dan Perusahaan) untuk dialihkan ke Perusahaan. Sebagai Debitur baru, fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah Fasilitas Kredit Investasi *Non-Revolving* dengan *limit* fasilitas adalah Rp160.619.893.620 bersifat *non-revolving*. Artinya, dalam hal Perusahaan telah membayar utang pokok atau sebagian daripadanya, maka jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat digunakan dan dipinjam lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. TBS.SA1/LW1.397/2019 dimana terdapat perubahan fasilitas kredit yang semula Rp160.619.893.620 menjadi Rp140.019.893.620 dengan suku bunga semula 10% menjadi 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) dan 9% (2021-2027). Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.747.256.990 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur secara prorata selama 12 bulan mulai bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. TBS.SA1/LW1.115/2020, terdapat perubahan *limit* fasilitas kredit investasi yang semula Rp140.019.893.620 menjadi Rp137.819.893.630 dengan jangka waktu yang semula 96 bulan menjadi 91 bulan. Suku bunga fasilitas kredit tersebut semula 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), dan 9% (2021-2027) menjadi 6% (23 Mei 2020 - 22 Des 2020), 8% (23 Des 2020 - 22 Des 2021), 9% (23 Des 2021 - 22 Des 2027).

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 96 bulan (8 tahun) dihitung sejak 19 November 2018 sampai dengan 18 November 2026. Pembayaran fasilitas kredit dimulai dari Januari 2019 sampai dengan November 2026. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun dan dibayar aktif tanggal 23 setiap bulan.

Atas utang ini Perusahaan telah menjaminkan aset berupa:

9 Unit kapal *tugboat*:

Kapal	Akta	Tanggal	Nilai
Kapal TB. Nusa Peninda 1	Akta No. 365/2018	26 Desember 2018	Rp7.767.000.000
Kapal TB. Flores 1	Akta No. 368/2018	26 Desember 2018	Rp8.309.000.000
Kapal TB. Ampenan 1	Akta No. 371/2018	26 Desember 2018	Rp7.664.000.000
Kapal TB. Jeneponto 1	Akta No. 369/2018	26 Desember 2018	Rp8.577.000.000
Kapal TB. Melak 1	Akta No. 372/2018	26 Desember 2018	Rp6.698.000.000
Kapal TB. Nunukan 1	Akta No. 367/2018	26 Desember 2018	Rp8.308.000.000
Kapal TB. Tenau 1	Akta No. 366/2018	26 Desember 2018	Rp7.391.000.000
Kapal TB. Kolaka 1	Akta No. 370/2018	26 Desember 2018	Rp7.524.000.000
Kapal TB. Equator 30	Akta No. 181/2018	14 Desember 2018	Rp7.415.000.000

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

7 Unit kapal *barge*/tongkang:

Kapal	Akta	Tanggal	Nilai
Kapal BG. AMB Leonardo 01	Akta No. 373/2018	26 Desember 2018	Rp10.500.000.000
Kapal BG. AMB Catherine 02	Akta No. 375/2018	26 Desember 2018	Rp10.950.000.000
Kapal BG. AMB Theodorus 01	Akta No. 378/2018	26 Desember 2018	Rp9.795.000.000
Kapal BG. AMB Catherine 01	Akta No. 379/2018	26 Desember 2018	Rp10.685.000.000
Kapal BG. AMB Leonardus 01	Akta No. 377/2018	26 Desember 2018	Rp11.041.000.000
Kapal BG. AMB Leonardus 02	Akta No. 374/2018	26 Desember 2018	Rp10.660.000.000
Kapal BG. AMB Theodorus 03	Akta No. 376/2018	26 Desember 2018	Rp9.858.000.000

Seluruh piutang Perusahaan sebesar Rp9.175.000.000.

Gadai atas saham-saham Perusahaan:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Gadai saham PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

Penjamin Pribadi (*Personal Guarantee*) atas nama:

- Nengah Rama Gautama, sampai dengan *outstanding* 50%
- David Desanan A.W, sampai dengan *outstanding* 50%

Corporate Guarantee dan *Cash Deficit* PT Goldfive Investment Capital.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Debitur menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank berhak menyatakan Debitur dalam status *default*. Selanjutnya Bank berhak menjual agunan, mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
 2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur yang telah menjadi agunan di Bank termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah dan ataupun yang akan ada di kemudian hari.
 3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan pemegang saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMilan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit Perusahaan belum lunas.
 4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
 5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditur lain termasuk *leasing*, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
 6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian ini dan/atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *derivative*.
 7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
 8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

Pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021 terdapat pelunasan pokok utang bank sebesar Rp3.127.030.000 terkait dengan penjualan kapal TB. Tenau 1.

Pada tanggal 30 April 2021, 30 April 2020, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.820.852.014, Rp2.443.482.000, Rp4.458.706.722, Rp11.255.681.170 dan Rp1.338.843.499.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60.950.000	60.950.000	-	-
Uang muka	(16.600.000)	(16.600.000)	-	-
Pembayaran	(40.769.500)	(29.082.500)	-	-
Sub-total	3.580.500	15.267.500	-	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.580.500)	(15.267.500)	-	-
Bagian jangka panjang	-	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atas pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp60.950.000 dengan jangka waktu 24 bulan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dengan laporannya bertanggal 21 Juni 2021, 31 Mei 2021, 21 Mei 2021 dan 20 Mei 2021. Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	56 tahun	56 tahun
Kenaikan gaji tahunan	3%	3 %	2,27 %	3,13 %
Tingkat diskonto tahunan	7,90 %	7,40 %	5 %	6 %
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019	Tabel Mortalita Indonesia III - 2018

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	131.756.014	178.450.520	374.566.351	373.823.315	373.301.755
Biaya bunga	34.400.018	28.529.598	52.832.586	50.316.755	49.472.244
Biaya jasa lalu	(275.632.187)	-	-	-	-
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)	(109.476.155)	206.980.118	427.398.937	424.140.070	422.773.999
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	15.323.181	15.323.042	(39.255.380)	(179.897.941)	-
Total	(94.152.974)	222.303.160	388.143.557	244.242.129	422.773.999

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Saldo awal	1.394.595.342	1.056.651.785	874.009.656	451.235.657
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(109.476.155)	427.398.937	424.140.070	422.773.999
Pembayaran imbalan kerja	-	(50.200.000)	(61.600.000)	-
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	15.323.181	(39.255.380)	(179.897.941)	-
Saldo akhir	1.300.442.368	1.394.595.342	1.056.651.785	874.009.656

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi	30 April 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Tingkat diskonto					
Kenaikan	1%	(110.837.261)	(134.642.356)	(75.092.904)	(74.371.494)
Penurunan	1%	127.085.939	156.936.183	84.090.807	84.594.140
Tingkat kenaikan gaji					
Kenaikan	1%	142.400.590	169.890.501	97.016.999	93.373.513
Penurunan	1%	(125.324.466)	(147.526.676)	(87.347.160)	(82.913.195)

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Perusahaan				
Pajak Pertambahan Nilai	144.512.634	-	365.568.607	452.412.913
Pajak Penghasilan				
Pasal 15	24.449.685	23.840.812	-	-
Pasal 21	178.153.752	119.114.068	7.522.650	-
Pasal 23	1.524.938	1.144.938	-	-
Sub-total	348.641.009	144.099.818	373.091.257	452.412.913
Entitas Anak				
Pajak Pertambahan Nilai	1.077.500	-	-	-
Total	349.718.509	144.099.818	373.091.257	452.412.913

b. Beban Pajak Final

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	19.383.739.440	10.414.601.449	26.960.722.527	41.814.415.126	22.340.478.166
Beban pajak final (1,2%)	153.947.979	163.078.125	276.761.095	501.772.982	268.085.738

Perhitungan pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.981.802.405	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(5.225.000)	-	-	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.987.027.405	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Beda permanen				
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(19.383.739.440)	(26.961.554.164)	(41.814.415.126)	(22.340.478.144)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.396.712.035	26.532.999.487	40.284.275.575	11.546.292.347
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	-	-	-	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	-
Beban pajak penghasilan entitas anak	-	-	-	-
Total beban pajak penghasilan	-	-	-	-

d. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021. Kemudian pada tanggal 1 Juli 2021 Menteri Keuangan Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu efektif insentif pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau hingga masa pajak Desember 2021 berdasarkan PMK No. 82/PMK.03/2021.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 April 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
PT Goldfive Invesment Capital	999.120.000	67,50%	24.978.000.000
Nengah Rama Gautama	259.000.000	17,50%	6.475.000.000
Pramayari Hardian Doktrianto	74.020.000	5,00%	1.850.500.000
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	5,00%	1.850.500.000
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	5,00%	1.850.500.000
Total	1.480.180.000	100,00%	37.004.500.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
PT Goldfive Invesment Capital	20.400	99,51%	10.200.000.000
Pramayari Hardian Doktrianto	50	0,24%	25.000.000
Ariyanti Pelita Sari	50	0,24%	25.000.000
Total	20.500	100,00%	10.250.000.000

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2018

Sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 9 November 2018, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, akta telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-0025348.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 November 2018, serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menkumham RI sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0263462 tanggal 13 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-012298.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 13 November 2018 (selanjutnya disebut sebagai "Akta No. 25 tanggal 9 November 2018"), para pemegang saham menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah).
- b. Peningkatan modal disetor dari semula Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp10.250.000.000 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sejumlah Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) atau sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) saham, seluruhnya telah diambil bagian oleh PT Goldfive Investment Capital.

Tahun 2021

Sesuai dengan Akta No. 73 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah).
- b. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp148.018.000.000 (seratus empat puluh delapan miliar delapan belas juta Rupiah).
- c. Peningkatan Modal Disetor dan/atau Modal Ditempatkan dari semula sebesar Rp10.250.000.000 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp37.004.500.000 (tiga puluh tujuh miliar empat juta lima ratus ribu Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Rp26.754.500.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) yang terbagi atas 1.070.180.000 (satu miliar tujuh puluh juta seratus delapan puluh ribu) saham, telah diambil bagian dan disetor penuh masing-masing oleh:

- a. PT Goldfive Investment Capital sejumlah Rp14.778.000.000 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau sebanyak 591.120.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu) saham;
- b. Pramayari Hardian Doktrianto sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- c. Ariyanti Pelita Sari sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- d. Nengah Rama Gautama sejumlah Rp6.475.000.000 (enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta) saham;
- e. David Desanan Anan Winowod sejumlah Rp1.850.500.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 74.020.000 (tujuh puluh empat juta dua puluh ribu) saham.

21. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan modal disetor lainnya oleh PT Goldfive Investment Capital yang belum diaktakan yang akan dipindahkan ke akun modal disetor. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp26.754.500.000, Rp23.254.500.000 dan Rp8.901.654.795.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	5.000.000			
Rugi neto tahun berjalan	(17.417)	-	-	-
Saldo akhir tahun	4.982.583	-	-	-

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
<i>Time charter</i>	12.831.000.000	4.680.000.000	227.272.728	13.082.117.130	900.000.000
<i>Freight charter</i>	6.552.739.440	5.734.601.449	26.734.281.436	28.732.297.996	21.440.478.144
<i>Trading</i>	165.935.000	-	-	-	-
Total	19.549.674.440	10.414.601.449	26.961.554.164	41.814.415.126	22.340.478.144

Pendapatan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, 30 April 2020, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan di atas 10% adalah sebagai berikut:

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
PT EPS Global Link Indonesia	11.981.000.000	-	-	-	-
PT Corona Indobara	1.981.766.830	-	-	-	-
PT Bimayasa Parwata Gemilang	-	4.250.000.000	11.900.000.000	-	-
PT Rizky Armanda Nusantara Bahari	-	2.006.000.000	2.510.477.190	-	-
PT Pelayaran Saudara Sejati	-	1.119.203.850	-	-	-
PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai	-	-	-	8.809.664.064	8.131.220.515
PT Bahtera Mega Kencana	-	-	-	7.432.078.601	-
PT Dahlia Bina Utama	-	-	-	4.299.489.770	-
PT Bukit Prima Bahari	-	-	-	-	8.895.662.687
Total	13.962.766.830	7.375.203.850	14.410.477.190	20.541.232.435	17.026.883.202

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.962.180.745	3.372.084.061	10.594.961.987	6.155.424.195	820.848.219
Sewa	3.268.795.308	-	222.240.644	351.358.410	-
Pelayaran dan kapal	2.488.497.433	1.253.368.033	3.485.128.551	9.044.548.700	5.331.869.566
Gaji, bonus dan tunjangan	872.940.256	435.503.989	1.183.446.324	2.197.640.306	-
Perbaikan dan pemeliharaan	697.623.501	161.848.500	647.073.930	769.621.450	581.660.450
Asuransi	675.182.097	435.330.598	761.015.968	1.088.146.615	-
Keagenan	455.166.743	139.978.848	368.831.713	1.117.166.850	430.172.570
Perlengkapan kapal	408.833.540	59.500.000	223.167.000	618.250.800	68.322.000
Jasa pemasaran	224.788.901	15.829.063	204.173.819	356.076.188	-
Lain-lain	155.159.549	-	-	-	-
Total	14.209.168.073	5.873.443.092	17.690.039.936	21.698.233.514	7.232.872.805

25. BEBAN PENJUALAN

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Representasi dan jamuan	542.426.943	94.818.814	324.258.315	602.854.854	116.993.763
Lain-lain	6.300.000	865.150	865.150	2.442.000	-
Total	548.726.943	95.683.964	325.123.465	605.296.854	116.993.763

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Gaji dan tunjangan	1.085.114.150	899.422.611	2.878.851.704	2.651.683.870	1.090.700.000
Operasional kantor	207.061.571	52.689.579	197.314.092	854.802.779	161.452.097
Jasa profesional	185.655.772	33.000.000	173.750.000	401.906.410	-
Transportasi dan akomodasi	157.558.477	153.347.066	449.101.577	1.137.472.415	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	124.151.034	31.874.199	103.573.840	70.216.550	52.966.233
Sewa gedung	86.667.000	-	59.166.667	-	-
Retribusi dan sumbangan	76.760.000	-	-	163.000.000	-
Legalitas dan dokumen	61.925.000	29.500.000	59.500.000	641.203.550	-
Pemeliharaan dan perbaikan	51.720.728	25.710.681	44.457.871	106.976.716	130.775.569
Utilitas	5.499.151	9.700.738	28.817.617	124.015.955	145.484.043
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 7)	-	-	151.254.722	-	220.000.000
Imbalan kerja (Catatan 18)	(109.476.155)	206.980.118	427.398.937	424.140.170	422.773.999
Lain-lain	72.648.918	89.770.640	221.735.177	182.077.788	-
Total	2.005.285.646	1.531.995.632	4.794.922.204	6.757.496.203	2.224.151.941

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Keuntungan penjualan aset tetap	2.236.933.877	-	-	-	-
Penghasilan jasa giro	2.107.386	1.697.833	3.212.172	6.841.407	10.213.609
Klaim asuransi	-	-	1.001.559.501	487.445.210	-
Beban administrasi bank	(5.664.706)	(16.276.291)	(44.258.158)	(53.518.383)	(226.858.804)
Lain-lain - neto	56.732.063	(180.593)	52.040.420	143.436.914	(48.699.406)
Neto	2.290.108.620	(14.759.051)	1.012.553.935	584.205.148	(265.344.601)

28. BIAYA KEUANGAN

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Bunga bank	1.820.852.014	2.443.482.000	4.458.706.722	11.255.681.170	1.338.843.499
Bunga pinjaman pihak ketiga	120.000.000	-	-	50.000.000	100.000.000
Total	1.940.852.014	2.443.482.000	4.458.706.722	11.305.681.170	1.438.843.499

29. LABA PER SAHAM DASAR

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	2.981.819.822	292.159.585	428.554.677	1.530.139.551	10.794.185.797
Total rata-rata tertimbang saham	1.480.180.000	20.500	20.500	20.500	20.500
Laba per saham dasar	2,01	14.251,69	20.905,11	74.640,95	526.545,65

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Utang lain-lain (Catatan 13)				
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000	7.107.666.667	7.000.000.000
Rumah Gadai Jakarta	-	-	-	1.800.000.000
Total	2.000.000.000	2.000.000.000	7.107.666.667	8.800.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	1,24%	1,26%	4,25%	5,12%

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Goldfive Invesment Capital	Pemegang saham	Utang lain-lain
Rumah Gadai Jakarta	Kesamaan manajemen	Utang lain-lain

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Hutang Piutang No. GIC/ADD/EL18/008 tanggal 10 September 2018, PT Goldfive Investment Capital memberikan pinjaman berupa modal kerja dengan nilai plafon Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan modal kerja sewa kapal, dan cadangan operasi kantor selama dua bulan dalam rangka Angkutan Laut Batubara untuk PLTU-PLTU di Jawa dengan jangka waktu 12 bulan, pinjaman tidak dikenakan bunga dan dibayar sekaligus saat jatuh tempo. Perjanjian ini kemudian mengalami perubahan yang tertuang dalam *Addendum II* Surat Perjanjian Hutang Piutang No. GIC/ADD.II/EL18/008 tanggal 4 September 2020 yang menyatakan bahwa Grup menyetujui konversi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Atas konversi tersebut, maka fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024. Atas *addendum* tersebut, pinjaman dikenakan bunga sebesar 20% per tahun.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Komisaris	80.000.000	150.000.000	120.000.000	60.000.000
Direksi	280.000.000	540.000.000	360.000.000	180.000.000
Total	360.000.000	690.000.000	480.000.000	240.000.000

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang lain-lain dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi Covid-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi Covid-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 30 April 2021.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	30 April 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	Total
Kas dan bank	2.753.956.155	-	-	-	2.753.956.155
Piutang usaha	4.892.709.203	-	-	(151.254.722)	4.741.454.481
Piutang lain-lain	250.486.302	-	-	-	250.486.302
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.083.327	-	-	-	4.083.327
Aset tidak lancar lainnya	63.750.000	-	-	-	63.750.000
Total	7.964.984.987	-	-	(151.254.722)	7.813.730.265
	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	Total
Kas dan bank	394.949.809	-	-	-	394.949.809
Piutang usaha	2.185.930.986	-	-	(151.254.722)	2.034.676.264
Piutang lain-lain	186.000.000	-	-	-	186.000.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.535.341	-	-	-	3.535.341
Aset tidak lancar lainnya	58.750.000	-	-	-	58.750.000
Total	2.829.166.136	-	-	(151.254.722)	2.677.911.414

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	2019				Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	
Kas dan bank	294.327.245	-	-	-	294.327.245
Piutang usaha	2.103.009.082	-	-	-	2.103.009.082
Piutang lain-lain	246.932.832	-	-	-	246.932.832
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.889.053	-	-	-	1.889.053
Aset tidak lancar lainnya	58.750.000	-	-	-	58.750.000
Total	2.704.908.212	-	-	-	2.704.908.212

	2018				Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	
Kas dan bank	184.736.871	-	-	-	184.736.871
Piutang usaha	4.451.316.012	-	-	(220.000.000)	4.231.316.012
Piutang lain-lain	306.000.000	-	-	-	306.000.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.769.805.935	-	-	-	1.769.805.935
Total	6.711.858.818	-	-	(220.000.000)	6.491.858.818

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	30 April 2021			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	11.119.330.731	-	-	11.119.330.731
Utang lain-lain	1.859.304.800	5.585.000.000	-	7.444.304.800
Beban akrual	262.994.956	-	-	262.994.956
Utang pembiayaan konsumen	3.580.500	-	-	3.580.500
Utang bank	11.050.000.000	125.390.150.610	-	136.440.150.610
Total	24.295.210.987	130.975.150.610	-	155.270.361.597

	2020			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	7.915.900.529	-	-	7.915.900.529
Utang lain-lain	919.304.800	3.885.000.000	-	4.804.304.800
Beban akrual	220.376.844	-	-	220.376.844
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	-	-	15.267.500
Utang bank	7.900.000.000	132.567.150.610	-	140.467.150.610
Total	16.970.849.673	136.452.150.610	-	153.423.000.283

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2019			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	6.412.726.807	-	-	6.412.726.807
Utang lain-lain	606.569.444	9.807.666.667	-	10.414.236.111
Beban akrual	259.180.300	-	-	259.180.300
Utang bank	6.000.000.000	137.067.150.610	-	143.067.150.610
Total	13.278.476.551	146.874.817.277	-	160.153.293.828

	2018			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	7.030.191.713	-	-	7.030.191.713
Utang lain-lain	-	10.816.423.804	-	10.816.423.804
Beban akrual	1.004.907.340	-	-	1.004.907.340
Utang bank	13.400.000.000	137.219.893.620	-	150.619.893.620
Total	21.435.099.053	148.036.317.424	-	169.471.416.477

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 April 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Total liabilitas	161.086.465.827	158.558.638.796	167.230.892.696	171.796.389.045
Dikurangi: Kas dan bank	2.753.956.155	394.949.809	294.327.245	184.736.871
Liabilitas neto	158.332.509.672	158.163.688.987	166.936.565.451	171.611.652.174
Total ekuitas	54.165.656.178	51.194.176.954	47.226.366.897	31.163.484.200
Rasio pengungkit	2,92	3,09	3,53	5,51

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 April 2021			
	Sewa	Trading	Eliminasi	Total
Pendapatan neto	19.383.739.440	165.935.000	-	19.549.674.440
Beban pokok pendapatan	(14.054.008.073)	(155.160.000)	-	(14.209.168.073)
Laba bruto	5.329.731.367	10.775.000	-	5.340.506.367
Beban penjualan	(548.726.943)	-	-	(548.726.943)
Beban umum dan administrasi	(2.143.233.626)	(16.000.000)	-	(2.159.233.626)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	349.256.606	-	-	349.256.606
Laba usaha per segment	2.987.027.404	5.225.000	-	2.981.802.404
Aset				
Aset segment	216.575.593.505	2.047.528.500	(1.495.000.000)	215.252.122.005
Liabilitas				
Liabilitas segment	162.409.712.327	552.753.500	(1.876.000.000)	161.086.465.827

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 April		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang bank	-	-	-	-	160.619.893.620
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	44.350.000	44.350.000	-	-
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	400.000.000	-	-	1.970.000.000	9.035.158.919
Perolehan uang muka setoran modal melalui konversi utang pemegang saham	-	-	3.500.000.000	-	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 April 2021				
	Saldo awal	Arus kas-neto	Perubahan selisih kurs	Lain-lain	Saldo akhir
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	(11.687.000)	-	-	3.580.500
Utang bank	140.467.150.610	(4.027.000.000)	-	-	136.440.150.610
	30 April 2020				
	Saldo awal	Arus kas-neto	Perubahan selisih kurs	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	143.067.150.610	(2.100.000.000)	-	-	140.967.150.610
Utang pembiayaan konsumen	-	38.560.000	-	-	38.560.000
	2020				
	Saldo awal	Arus kas-neto	Perubahan selisih kurs	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	143.067.150.610	(2.600.000.000)	-	-	140.467.150.610
Utang lain-lain	7.107.666.667	(1.607.666.667)	-	(3.500.000.000)	2.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	(29.082.500)	-	44.350.000	15.267.500
	2019				
	Saldo awal	Arus kas-neto	Perubahan selisih kurs	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	150.619.893.620	(7.552.743.010)	-	-	143.067.150.610
Utang lain-lain	7.000.000.000	(1.692.333.333)	-	1.800.000.000	7.107.666.667
	2018				
	Saldo awal	Arus kas-neto	Perubahan selisih kurs	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	160.619.893.620	(10.000.000.000)	-	-	150.619.893.620
Utang lain-lain	7.000.000.000	1.800.000.000	-	-	8.800.000.000

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 terdapat beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan PT Tangguh Budi Perkasa (TBP) dengan pola bagi hasil sebesar 4,22% atau setara dengan nilai pasti sebesar Rp210.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 9 bulan terhitung sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama ini. Perusahaan dan TBP menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:
 - a) Perusahaan menyediakan armada perijinan yang dibutuhkan;
 - b) TBP akan menyediakan dana sebesar Rp2.500.000.000; dan
 - c) TBP akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan termasuk namun tidak terbatas dengan mengatur hubungan bisnis antara Perusahaan dengan pihak ketiga (*vendor/pemasok*) terkait dengan pembelian Bahan Bakar Minyak (*Bunkering*) dan pembelian material (*spareparts*) armada milik Perusahaan.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 15 April 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 6 bulan terhitung sejak bulan April 2021 atau pada bulan dimana Perusahaan mulai memberikan keuntungan atau bagi hasil kepada TBP dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan sebesar Rp100.000.000.

2. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre), pihak ketiga, dengan pola bagi hasil sebesar 6% atau setara Rp60.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung efektif sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan. Perusahaan dan Tuan Andre menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:
 - a) Tuan Andre menitipkan Dana kepada Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penyediaan dana tersebut, baru akan dapat diberikan berdasarkan adanya permintaan dari Perusahaan kepada Tuan Andre;
 - b) Untuk pelaksanaan *Project*, Perusahaan akan menyediakan dan mengerahkan Kapal untuk digunakan oleh *customer* dalam skema *Freight Charter* yang semata-mata guna menghasilkan keuntungan;
 - c) Baik Tuan Andre dan Perusahaan akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan serta untuk penyelesaian *Project*;
 - d) Wajib melakukan penyelesaian setiap *Project* yang dilakukan dan didukung oleh Tenaga Kerja dan dilakukan secara transparan (terbuka) terhadap seluruh keterangan-keterangan yang disampaikan untuk diketahui oleh Tuan Andre;
 - e) Apabila Tuan Andre memerlukan kembali Dana titipan tersebut, maka Tuan Andre memberikan waktu kepada Perusahaan selama 30 hari kalender sejak Tuan Andre memberikan surat kepada Perusahaan tentang penarikan Dana titipan tersebut.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 22 Maret 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 3 bulan terhitung sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan, dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan Rp100.000.000 per bulan.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253 tanggal 28 Juni 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat (“Penawaran Umum Perdana”) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- ii. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
- iii. Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 370.300.000 (tiga ratus tujuh puluh juta tiga ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- iv. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

- v. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit el decharge*) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, maka terhitung sejak tanggal Keputusan ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mohamad Prapanca
Komsaris	: Nengah Rama Gautama
Komsaris Independen	: Lolok Sujatmiko
Direktur Utama	: David Desanan Anan Winowod
Direktur	: Pramayari Hardian Doktrianto
Direktur	: Yandi Tjendana

- vi. Menyetujui melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

- vii. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak-hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penunjukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Lolok Sujatmiko
Anggota	: Adji Tri Anggoro
Anggota	: Sury Musu

Penunjukan Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ria Nurmasari
Anggota	: Katon Prasetyo

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
Dan untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 April 2021 dan 2020 (Reviu)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penetapan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp200.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- b. Sebesar Rp300.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- c. Sebesar Rp500.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 1 Juli 2021 Menteri Keuangan Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu efektif insentif pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau hingga masa pajak Desember 2021 berdasarkan PMK No. 82/PMK.03/2021.

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tujuan penawaran umum terbatas Perusahaan dan reviu pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>Catatan</u>	<u>Perubahan</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	- Pemisahan penyajian saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	- Pemisahan penyajian saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
Laporan Arus Kas Konsolidasian	- Nilai arus kas penerimaan dari pelanggan untuk periode yang berakhir pada 30 April 2021. - Nilai arus kas penerimaan dari pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. - Nilai arus kas pembayaran kepada pemasok untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. - Nilai arus kas pembayaran kepada pemasok untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. - Nilai arus kas pembayaran kas untuk beban operasional untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019. - Nilai arus kas pembayaran pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.
Catatan 11 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan atas aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. - Pengungkapan atas rincian, persentase penyelesaian, dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian.
Catatan 12 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan jangka waktu jatuh tempo utang usaha dan sumber penggunaan dana untuk melunasi utang-utang tersebut.
Catatan 19 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan terkait rekonsiliasi fiskal yang menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan.
Catatan 20 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan uraian secara kronologis yang menggambarkan perubahan struktur permodalan.
Catatan 21 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan pihak yang menyetorkan dana sebagai modal disetor lainnya.
Catatan 29 Atas Laporan Keuangan	- Pengungkapan atas laba per saham dasar.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2021.

